

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif selama proses berlangsung. Penggunaan pendekatan ini oleh penulis akan membahas mengenai apa strategi yang digunakan oleh Ghealsy.Id selama ini untuk meningkatkan penjualan serta minat customer. Hal ini akan membantu penulis untuk menjabarkan hasil yang nanti diperoleh melalui beberapa metode, seperti wawancara, dokumentasi pribadi oleh pihak subjek penelitian atau sumber lain yang akan memberikan gambaran terhadap penulis terkait bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan melalui metode endorsemet dapat meningkatkan penjualan di Ghealsy.ID.

Selain itu, data ini diperoleh untuk sebagai sumber penelitian ini akan diolah berdasarkan hasil wawancara yang dijabarkan secara mendetail. Hal ini ditujukan agar penulis dapat memberikan penjelasan rinci mengenai hasil wawancara serta mencocokkannya dengan literasi yang sudah ada untuk membandingkan apakah Kesimpulan yang diperoleh penulis merupakan sesuatu yang valid dengan dibandingkan studi yang sudah dilakukan.

Data yang diperoleh, berdasarkan pendekatan ini nanti akan berbentuk data deskriptif yang merupakan susunan tertulis yang merangkum hasil pengumpulan data tertulis maupun hasil wawancara yang telah dilakukan sebagai hasil kualitatif data penelitian. Hasil analisis ini kemudian akan diperiksa dan dibandingkan dengan sumber literasi lain yang pernah dilakukan

untuk membandingkan data penelitian yang telah dilakukan sekaligus mendukung relevansi dari penelitian ini.

Selanjutnya, paradigma yang digunakan dalam penelitian ini sendiri adalah paradigma interpretatif. Paradigma ini akan berfokus kepada interpretasi hasil wawancara yang dihasilkan selama penelitian, kemudian dibandingkan dengan sumber-sumber data yang lain, seperti hasil observasi yang dilakukan terhadap subjek penelitian serta hasil dokumentasi lain yang sudah ada dalam bentuk media foto maupun video. Berbagai data ini nanti akan digunakan oleh peneliti untuk menjabarkan apakah endorsement yang digunakan oleh Ghealsy merupakan sebuah langkah yang sesuai dalam pengembangan bisnis sekaligus membantu penjualan Ghealsy secara keseluruhan.

3.2 Jenis dan Dasar Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dasar penelitian ini adalah dengan menjawab rumusan masalah yang muncul sebagai acuan pembahasan penelitian ini. Kemudian, pembahasan akan mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk analisis.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ghealsy.ID Malang yang berlokasi di l. Raya Jetis No.19a, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65151. Proses penelitian dilakukan melalui proses interview yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2024.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses perolehan data yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari beberapa langkah. Dimana setiap teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai sekaligus menemukan data lain yang akan menjadi pendukung bagi pembahasan penelitian ini.

1. Observasi

Proses pengumpulan data yang dilakukan menerapkan metode observasi sebagai langkah pertama. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mendasar mengenai subjek penelitian yang dilakukan, sehingga penulis dapat memperoleh rangkuman singkat mengenai subjek penelitian untuk nantinya dikembangkan lagi dengan dukungan data lain yang diperoleh melalui metode lainnya.

Dikarenakan topik penelitian kali ini berfokus kepada media online Ghealsy dan pengaruhnya terhadap proses penjualan Ghealsy.ID, penulis melakukan observasi awal terhadap profil sosial media Ghealsy.Id untuk mengetahui proses endorsement yang sudah mereka lakukan, serta untuk mengetahui bagaimana online presence yang dimiliki oleh Ghealsy.Id secara umum.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mendetail dari narasumber yang terlibat langsung dalam aktivitas penjualan di Ghealsy.ID. Tujuan interview untuk memperoleh data mengenai strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Ghealsy sekaligus mengetahui bagaimana proses endorsement yang selama ini dilakukan dan hasilnya. Proses interview ini dibantu dengan guide yang telah disusun, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akan tetap berfokus dengan apa yang ingin diperoleh oleh penulis sekaligus menghindari adanya

pembahasan yang terlalu melebar. Sehingga nantinya, hasil penelitian akan lebih terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk arsip, foto, maupun audio yang berisi informasi yang diperoleh melalui narasumber atau bisnis yang berperan dalam menjadi subjek dalam penelitian.

Pengumpulan data menggunakan metode ini nanti digunakan untuk mendukung keabsahan penelitian sekaligus dapat digunakan untuk referensi kedepannya apabila ada penelitian selanjutnya yang menggunakan topik yang sama, sehingga studi yang ada di masa mendatang dapat mengetahui proses penelitian dilakukan serta Gambaran data apa saja yang dihadirkan oleh penulis. Dokumentasi ini juga nantinya akan didukung oleh data yang diperoleh melalui jurnal, buku, serta penelitian sebelumnya yang relevan sebagai sumber basis pendukung untuk memperkuat subjek penelitian ini.

3.5 Analisis Keabsahan Data

Dalam penelitian, perlu dilakukan beberapa langkah untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan memiliki nilai ilmiah yang disesuaikan dengan hasil penelitian kualitatif dan Kumpulan data yang diperoleh melalui proses penelitian ini. Keabsahan data ini perlu dicek untuk membuktikan hasil penelitian itu valid, serta menunjukkan kredibilitas peneliti dalam prose penulisan penelitian ini, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya yang ditimbulkan dalam proses penelitian ini. Menurut (Susanto, 2023). Ada

beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh penulis untuk menjamin penelitiannya memiliki kredibilitas tinggi:

1. Peneliti melakukan perpanjangan dalam durasi penelitian. Hal ini dilakukan dengan memperluas pertemuan yang dilakukan dengan narasumber kurang lebih sebanyak tiga kali. Hal ini, dilakukan selain untuk mengetahui narasumber, brand, serta bagaimana kinerja brand secara keseluruhan.
2. Penulis melakukan wawancara dan observasi secara kontinu. Proses ini dapat dilakukan apabila penulis ingin secara terus-menerus memperoleh data yang sifatnya terbaru dan mungkin belum diperoleh pada proses wawancara yang pertama kali dilakukan. Selain itu, langkah ini juga dapat dipilih sebagai alternatif bagi penulis untuk memperoleh detail data yang lebih mendalam sehingga nantinya dapat dicantumkan dan dibahas secara lengkap pada bagian pembahasan
3. Triangulasi, metode ini dipilih bagi penulis apabila mereka ingin mengetahui hasil data yang diperoleh konsisten dengan apa yang diutarakan oleh narasumber pada awal proses perolehan data. Proses ini dapat dilakukan lagi dalam interval waktu yang berbeda agar penulis dapat secara spesifik mengetahui apabila data yang diperoleh, khususnya melalui narasumber merupakan data valid yang memang konsisten dengan hasil yang diberikan.

Selanjutnya, penulis akan melakukan metode triangulasi data pada penelitian ini untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Hal ini bertujuan agar menjamin kredibilitas penulis terhadap performa penelitiannya sekaligus

menjamin validitas data yang diperoleh penulis melalui narasumber. Pada proses penulisan, penulis akan melakukan beberapa metode Triangulasi Data, seperti yang dicantumkan berikut:

- a. Triangulasi Metode Pengumpulan data, Dimana peneliti akan membandingkan data yang diperoleh melalui proses pengumpulan data yang berbeda. Pada penelitian ini, penulis akan membandingkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan owner Ghealsy, kemudian hasil observasi awal terhadap sosial media Ghealsy Id, baik di Instagram dan Tiktok, kemudian dengan membandingkan kedua hasil ini dengan hasil dokumentasi data yang diperoleh terhadap hasil endorsement yang telah dilakukan, untuk menjamin bahwa hasil penelitian ini memiliki validitas tinggi.
- b. Triangulasi Sumber, peneliti akan melakukan rekap data secara menyeluruh dengan melibatkan narasumber. Karena fokus utama pada penelitian ini adalah Ghealsy ID, maka peneliti akan berfokus untuk meriset Ghealsy secara keseluruhan dengan melakukan wawancara mendalam dengan owner Ghealsy sebagai narasumbernya. Kemudian, hasil wawancara ini akan dibandingkan dengan beberapa literasi yang sudah ada untuk menjamin bahwa apa yang diperoleh dari hasil interview ini serupa dengan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan.
- c. Triangulasi waktu adalah metode pengumpulan data di mana pengumpulan informasi dilakukan pada berbagai waktu yang berbeda untuk melihat apakah hasilnya konsisten. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan

validitas dan reliabilitas data dengan memastikan bahwa temuan tidak dipengaruhi oleh faktor waktu tertentu.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam konteks penelitian kualitatif, proses dimulai dari penentuan fokus riset yang relevan hingga penyelesaian jurnal riset. Analisis data dilakukan mulai dari tahap perencanaan riset hingga selesai untuk memastikan keseluruhan proses sistematis. Analisis dokumen merupakan langkah atau proses terstruktur dalam mengumpulkan dan menyusun dokumen dari hasil wawancara, pengamatan lapangan, dan sumber lainnya secara mendalam. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memudahkan pemahaman data dan memungkinkan hasilnya disampaikan kepada orang lain. Analisis data melibatkan pengaturan data, identifikasi pola-pola yang muncul, penekanan pada informasi yang relevan dan signifikan, serta pembuatan kesimpulan yang dapat dijelaskan kepada audiens (Sugiyono, 2016). Peneliti akan melakukan tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data, proses analisa data ini dilakukan untuk membuat ringkasan data yang diperoleh, kemduain di sortir berdasarkan kategori yang ditentukan, dan memilih elemen kunci dan menjadi prioritas pada penelitian ini. Proses Reduksi melibatkan proses abstraksi, penyederhanaan, dan transformasi data mentah.
2. Penyajian Data, data yang diperoleh kemudian disusun dalam kumpulan narasi terstruktur yang mempermudah penulis untuk menentukan keputusan dan tindakan yang akan diambil berdasarkan perolehan data yang ditunjukkan pada penelitian.

3. Verifikasi Data, data yang diperoleh dan telah disusun ini nanti kemudian akan ditinjau ulang untuk mendukung keabsahannya sekaligus menjamin bahwa penelitian ini valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Proses verifikasi ini dapat dilakukan dengan membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan di masa lampau dengan topik serupa. Hal ini nanti dapat digunakan untuk memperkuat statement yang dihasilkan oleh penelitian ini, maupun untuk menjadi basis kenapa penelitian ini berbeda dengan penelitian selanjutnya, sehingga dapat menjadi poin unik dari penelitian yang dilakukan.

3.7 Sumber Data

penelitian kualitatif penelitian yang bermaksud untuk memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh, dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus menggunakan berbagai metode. Subjek penelitian berupa individu, benda atau kelompok yang dijadikan informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data peneliti. Istilah lain dari subjek dikenal dengan responden atau lebih dikenal dengan informan, Owner Ghealsy.Id Putri Ayu Febrianti, adalah sumber informasi tentang Ghealsy.Id yang ingin diteliti untuk keperluan data peneliti. dalam bukunya Sugiyono (2018:210) penentuan sampel atau informan pada penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi yang maksimum penelitian ini digunakan metode purpose sampling, yaitu dengan memilih narasumber yang benar-benar mengerti kondisi internal ataupun eksternal.